

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
PT PIONEERINDO GOURMET INTERNATIONAL Tbk.
DAN PERUSAHAAN ANAK
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2006 DAN 2005**

**SURAT PERNYATAAN TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2006 DAN 2005
PT. PIONEERINDO GOURMET INTERNATIONAL TBK**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Murniaty Kartono
Alamat kantor : Gedung Jaya Lt. 5
Jl. M.H. Thamrin No. 12
Jakarta
Alamat domisili sesuai KTP : Jl. Palang Merah C/12A
(atau kartu identitas lain) Cideng - Gambir, Jakarta Pusat
Nomor Telepon : (021) 3147654
Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : Kusuwandi Tamin
Alamat kantor : Gedung Jaya Lt. 5
Jl. M.H. Thamrin No. 12
Jakarta
Alamat domisili sesuai KTP : Jl. Pulau Nirwana III Blok H4/10
(atau kartu identitas lain) Kembangan, Jakarta Barat
Nomor Telepon : (021) 3147654
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:


1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian PT. Pioneerindo Gourmet International Tbk ("Perusahaan");
2. Laporan Keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum;
- 3.a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan Keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 30 Oktober 2006



Murniaty Kartono
Direktur Utama



Kusuwandi Tamin
Direktur

PT PIONEERINDO GOURMET INTERNASIONAL Tbk.
DAN PERUSAHAAN ANAK
NERACA KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2006 DAN 2005

AKTIVA	CATATAN	2006 (Rp 000)	2005 (Rp 000)	KEWAJIBAN, HAK MINORITAS DAN EKUITAS	CATATAN	2006 (Rp 000)	2005 (Rp 000)
AKTIVA LANCAR				KEWAJIBAN LANCAR			
Kas dan Setara Kas	2.c, 2.h, 3	7,768,139,208	4,155,722,773	Hutang Usaha - Pihak Ketiga	12	10,756,245,014	8,329,729,366
Investasi Jangka Pendek	2.j, 4	1,427,644,400	4,145,757,168	Hutang Lain-lain	2.c, 13	5,045,414,104	4,809,562,944
Piutang Usaha - Pihak Ketiga	2i, 5	913,567,193	615,649,833	Hutang Pajak	2.d, 15.b	2,279,051,694	3,780,614,487
Piutang Lain-lain	2.i, 6			Biaya yang Masih Harus Dibayar	14	6,043,905,237	4,787,136,457
Pihak Ketiga		391,729,290	567,643,605	Pinjaman Jangka Panjang yang Jatuh Tempo			
Pihak Hubungan Istimewa		452,100,096	282,667,488	dalam Waktu Satu Tahun			
Persediaan	2.k,7	11,809,713,915	11,736,067,687	- Pinjaman pada Pihak Ketiga	2.c, 16	3,100,000,000	1,000,000,000
Pajak Dibayar di Muka	2.d, 15.a	692,984,178	976,089,458	- Hutang Sewa Guna Usaha	2.n, 16	-	839,838,055
Biaya Dibayar di Muka yang Jatuh tempo dalam Satu tahun	2.m	10,352,227,084	9,434,087,788				
Uang Muka		3,188,647,805	2,378,911,157	Jumlah Kewajiban Lancar		27,224,616,049	23,546,881,309
Jumlah Aktiva Lancar		36,996,753,169	34,292,596,957	KEWAJIBAN TIDAK LANCAR			
AKTIVA TIDAK LANCAR				Kewajiban Pajak Tangguhan	2.d, 15	1,018,034,291	436,140,398
Aktiva Pajak Tangguhan	2.d, 15	579,167,188	1,287,171,751	Pendapatan Ditangguhkan		54,018,002	51,629,398
Aktiva Tetap				Kewajiban Diestimasi atas Imbalan Kerja	2.t, 17	2,678,552,883	2,093,638,358
<i>(Setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar</i>				Pinjaman Pihak Ketiga			
<i>Rp 36.795.625.214 dan Rp 32.694.037.249 pada tanggal</i>				yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	2.c, 16	48,851,750,000	53,205,500,000
<i>30 September 2006 dan 2005)</i>	2.i, 2.n, 9	20,762,076,354	22,416,046,508	Jumlah Kewajiban Tidak Lancar		52,602,355,176	55,786,908,154
Renovasi Bangunan Sewa - Nilai Buku				HAK MINORITAS		4,483,987,401	4,731,354,755
<i>(Setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar</i>				EKUITAS			
<i>Rp 14.200.618.138 dan Rp 13.189.387.243 pada tanggal</i>				Modal Saham - nilai nominal Rp 500 per saham			
<i>30 September 2006 dan 2005)</i>	2.p, 10	15,050,064,721	14,474,553,509	Modal dasar - 883.232.000 saham			
Hak atas Tanah Sewa dan Bangunan Diatasnya				pada tanggal 30 September 2006 dan 2005			
<i>(Setelah dikurangi akumulasi penyusutan bangunan</i>				Modal ditempatkan dan disetor penuh - 220.808.000 saham			
<i>diatasnya sebesar Rp 200.469.209 dan Rp 179.059.876</i>				pada tanggal 30 September 2006 dan 2005	18	110,404,000,000	110,404,000,000
<i>pada tanggal 30 September 2006 dan 2005)</i>	2.o	266,643,549	288,052,882	Tambahan Modal Disetor	19	5,900,000,000	5,900,000,000
Biaya Dibayar di Muka Jangka Panjang setelah Dikurangi Bagian				Laba (Rugi) Belum Direalisasi atas Efek Tersedia Untuk Dijual	2.j, 4	(388,589,600)	50,685,600
yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	2.m, 8	4,888,876,834	4,990,802,772	Cadangan Umum	20	75,967,760	75,967,760
Uang Jaminan yang Dapat Diperoleh Kembali	11	2,633,622,219	2,113,499,389	Saldo Rugi		(119,125,132,752)	(120,633,073,810)
Jumlah Aktiva Tidak Lancar		44,180,450,865	45,570,126,811	Jumlah Ekuitas		(3,133,754,592)	(4,202,420,450)
JUMLAH AKTIVA		81,177,204,034	79,862,723,768	JUMLAH KEWAJIBAN, HAK MINORITAS DAN EKUITAS		81,177,204,034	79,862,723,768

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang Merupakan Bagian Tidak Terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasi Ini

PT PIONEERINDO GOURMET INTERNATIONAL Tbk.
DAN PERUSAHAAN ANAK
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2006 DAN 2005

	CATATAN	2006	2005
PENDAPATAN USAHA			
Pendapatan dari Penjualan	2.e, 21	99,017,825,956	107,212,452,794
Pendapatan Royalti dan <i>Initial Fee</i>	2.f, 2.g	2,022,262,614	1,316,142,554
Jumlah Pendapatan Usaha		101,040,088,570	108,528,595,348
BEBAN POKOK PENJUALAN			
	22	37,911,830,300	39,325,963,994
LABA KOTOR			
		63,128,258,270	69,202,631,354
BEBAN USAHA			
Penjualan	23	56,509,252,342	54,627,532,213
Umum dan Administrasi	23	12,763,586,036	12,691,178,983
Jumlah Beban Usaha		69,272,838,378	67,318,711,196
LABA (RUGI) USAHA			
		(6,144,580,108)	1,883,920,158
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN			
Keuntungan (Kerugian) Selisih Kurs	2.c	2,418,662,816	(4,435,321,010)
Pendapatan Bunga		365,176,695	294,145,152
Beban Bunga		(1,602,409,310)	(2,291,817,883)
Lain-lain		585,502,321	2,703,811,712
Jumlah Pendapatan (Beban) Lain-lain - Bersih		1,766,932,522	(3,729,182,029)
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN			
		(4,377,647,586)	(1,845,261,871)
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN			
Periode Berjalan	2.d, 15.c	249,145,800	(339,184,412)
Tanggungan		115,383,712	816,837,890
Jumlah Manfaat Pajak Penghasilan		364,529,512	477,653,478
RUGI SEBELUM HAK MINORITAS			
		(4,742,177,098)	(1,367,608,393)
Hak Minoritas		108,294,083	332,711,982
RUGI BERSIH			
		(4,850,471,181)	(1,700,320,375)
RUGI PER SAHAM			
Rugi Bersih	2.q, 24	(22)	(8)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang Merupakan
Bagian Tidak Terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasi Ini

**PT PIONEERINDO GOURMET INTERNATIONAL Tbk. DAN PERUSAHAAN ANAK
DAN PERUSAHAAN ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2006 DAN 2005**

	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	Tambahannya Modal Disetor	Cadangan Umum	Laba (Rugi) yang Belum Direalisasi Atas Efek yang Tersedia untuk Dijual	Saldo Rugi	Jumlah Ekuitas
Saldo per 31 Desember 2004	110,404,000,000	5,900,000,000	75,967,760	1,368,511,200	(118,932,753,435)	(1,184,274,475)
Rugi Belum Direalisasi dari Pemilikan Efek	-	-	-	(1,317,825,600)	-	(1,317,825,600)
Rugi Bersih	-	-	-	-	(1,700,320,375)	(1,700,320,375)
Saldo per 30 September 2005	110,404,000,000	5,900,000,000	75,967,760	50,685,600	(120,633,073,810)	(4,202,420,450)
Saldo per 31 Desember 2005	110,404,000,000	5,900,000,000	75,967,760	(4,223,800)	(114,274,661,571)	2,101,082,389
Rugi Belum Direalisasi dari Pemilikan Efek	-	-	-	(384,365,800)	-	(384,365,800)
Rugi Bersih	-	-	-	-	(4,850,471,181)	(4,850,471,181)
Saldo per 30 September 2006	110,404,000,000	5,900,000,000	75,967,760	(388,589,600)	(119,125,132,752)	(3,133,754,592)

PT PIONEERINDO GOURMET INTERNATIONAL Tbk.
 DAN PERUSAHAAN ANAK
 LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
 Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
 30 September 2006 dan 2005

	<u>2006</u>	<u>2005</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan dari Pendapatan Usaha	102,167,371,291	108,636,970,483
Pembayaran kepada Pemasok dan Pihak Ketiga	(72,699,641,755)	(79,426,951,127)
Pembayaran kepada Karyawan	(25,389,494,006)	(23,125,442,199)
Pembayaran kepada Pemerintah	(662,554,588)	(908,108,438)
Penerimaan dari Pihak yang Memiliki Hubungan Istimewa	(349,716,658)	(191,094,526)
Jumlah Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	<u>3,065,964,284</u>	<u>4,985,374,193</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Penerimaan dari investasi Jangka Pendek	2,142,833,572	4,507,429,334
Penerimaan Hasil Penjualan Aktiva Tetap	899,917,354	1,037,742,913
Pembayaran Aktiva Tetap dan Renovasi Bangunan Sewa	(2,898,418,283)	(4,098,441,876)
Jumlah Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Investasi	<u>144,332,643</u>	<u>1,446,730,371</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Pembayaran hutang jangka panjang	(3,950,000,000)	(11,612,500,000)
Penerimaan Pinjaman	5,525,000,000	8,450,000,000
Penerimaan Bunga	365,176,695	294,145,152
Pembayaran Bunga	(840,787,273)	(3,203,900,225)
Pembayaran Hutang Sewa Guna Usaha	(419,917,927)	(1,259,760,334)
Pembayaran Dividen Kepada Pemegang Saham Minoritas	(490,000,000)	(294,000,000)
Jumlah Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	<u>189,471,495</u>	<u>(7,626,015,457)</u>
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	<u>3,399,768,422</u>	<u>(1,193,910,893)</u>
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE	<u>4,368,370,786</u>	<u>5,349,633,666</u>
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	<u>7,768,139,208</u>	<u>4,155,722,773</u>
Kas dan Setara Kas pada Akhir Periode Terdiri dari:		
Kas	1,329,708,394	958,696,103
Bank	3,612,630,814	3,197,026,570
Deposito Jangka Pendek	2,825,800,000	
Jumlah	<u>7,768,139,208</u>	<u>4,155,722,773</u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang Merupakan Bagian Tidak Terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasi Ini

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

1. Umum

1.a. Latar Belakang

PT Pioneerindo Gourmet International Tbk (“Perusahaan”) didirikan berdasarkan Akta Notaris Arikanti Natakusumah, SH, No.84 tanggal 13 Desember 1983. Akta Pendirian ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.C2-2169-HT.01.01.TH.84 tanggal 10 April 1984 dan didaftarkan pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat dengan nomor pendaftaran 1218/1984 tanggal 4 Mei 1984.

Persetujuan nama Perusahaan diaktakan dengan Akta Notaris Refizal, SH, No. 71 tanggal 29 Juni 2001 dan telah memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-06497-HT.01.04 TH 2001 tanggal 23 Agustus 2001 dan telah diumumkan dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 102 tanggal 21 Desember 2001.

Aktivitas utama Perusahaan saat ini adalah usaha penyediaan makanan dan minuman dengan menggunakan merek dagang “California Fried Chicken” yang disingkat CFC, Sapo Oriental dan Cal Donat. Semua merek dagang tersebut telah didaftarkan pada Departemen Kehakiman Republik Indonesia Direktorat Jendral Hak Cipta, Paten dan Merek Dagang, masing-masing dengan nomor pendaftaran 3629525, No. 382849 dan No. 412199 pada tanggal 26 Juni 1996, 15 Agustus 1997 dan 21 Juni 1996. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1984.

Anggaran dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham No. 54 tanggal 10 Juni 2005, dari notaris Paulus Widodo Sugeng Haryono, SH, Notaris di Jakarta, mengenai perubahan susunan pengurus Perusahaan. Akta tersebut telah diterima dan dicatat dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum (Sismin Bakum) Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum Departemen Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. C-UM.02.01.9799 tanggal 11 Juli 2005.

Kantor Pusat Perusahaan terletak di Gedung Jaya lantai 6, Jl. M.H. Thamrin No. 12 Jakarta Pusat. Jumlah *outlet* yang dimiliki oleh Perusahaan dan perusahaan anak dan *outlet* waralaba yang tersebar di seluruh Indonesia masing-masing sebanyak 182 gerai dan 182 gerai masing-masing pada tanggal 30 September 2006 dan 2005.

1.b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Penawaran umum perdana efek Perusahaan terdiri dari 9.000.000 saham kepada masyarakat dan telah dinyatakan efektif sesuai dengan Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) No. S-520/PM/1994 tanggal 29 Maret 1994, dan selanjutnya saham tersebut dicatatkan di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya pada tanggal 30 Mei 1994. Pada tahun 2004, perusahaan telah membatalkan pencatatan di Bursa Efek Surabaya dan telah disetujui oleh BES melalui surat No. JKT-015/LIST-EMITEN/VIII/2004. Terhitung tanggal 6 September 2004 efek PT Pioneerindo Gourmet International Tbk tidak tercatat lagi di BES.

1.c. **Struktur Perusahaan**

Penyertaan Perusahaan pada perusahaan anak yang dikonsolidasikan pada tanggal 30 September 2006 adalah sebagai berikut:

	Domisili	Aktivitas Utama	Persentase Kepemilikan	Tahun Operasi Komersial
PT Putra Asia Perdana Indah	Bandung	Restoran Ayam Goreng	51	Januari 1985
PT Mitra Hero Pioneerindo	Jakarta	Restoran Ayam Goreng	51	April 1990

Kegiatan operasional PT Putra Surya Primula telah dihentikan sejak tahun 2001 dan saat ini masih dalam proses likuidasi.

1.d. **Komisaris, Direksi dan Karyawan**

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham yang dilaksanakan pada tanggal 21 Juni 2006, yang telah diaktakan dengan Akta Notaris Paulus Widodo Sugeng Haryono, SH No. 98 tanggal 21 Juni 2006, susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 September 2006 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris :

Komisaris Utama : Tyrone Kaskam Awan
Komisaris Independen : Bong Djun Ngian
Komisaris Independen : Suhandha Wiraatmadja
Komisaris : Iskonda Japiar Budhi

Dewan Direksi :

Direktur Utama : Murniaty Kartono
Direktur : Kusuwandi Tamin
Direktur : Susanna Kusnowo
Direktur : Cecep Rakhman

2. **Ikhtisar Kebijakan Akuntansi**

2.a. **Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian ini telah disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia yang antara lain adalah Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang ditetapkan Ikatan Akuntan Indonesia, Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam), dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk investasi tertentu yang dicatat sebesar nilai pasar atau menggunakan metode ekuitas (*equity method*), reksadana yang dicatat sebesar nilai aktiva bersih, dan persediaan yang dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih (*the lower of cost or net realizable value*). Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan metode akrual kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah rupiah.

2.b. **Prinsip-prinsip Koasolidasi**

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan laporan keuangan perusahaan-perusahaan Anak yang lebih dari 50% sahamnya dimiliki oleh Perusahaan sebagaimana disebutkan dalam Catatan l.c.

Penyajian laporan keuangan konsolidasian dilakukan berdasarkan konsep satuan usaha (*entity concept*). Akun-akun signifikan yang saling berhubungan di antara perusahaan yang dikonsolidasikan telah dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha sebagai satu kesatuan.

2.c. **Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi yang bersangkutan. Pada tanggal neraca, aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut.

Pada tanggal 30 September 2006 dan 2005 kurs yang digunakan adalah:

	2006	2005
	Rp	Rp
1 USD	9.235	10.310
1 SGD	5.819,35	6.105,2

Keuntungan atau kerugian yang timbul dikreditkan atau dibebankan laporan laba rugi konsolidasian periode berjalan.

2.d. **Pajak Penghasilan**

Seluruh perbedaan temporer antara jumlah tercatat aktiva dan kewajiban dengan dasar pengakuan pajaknya diakui sebagai pajak tangguhan dengan metode kewajiban (*liability method*). Pajak tangguhan diukur dengan tarif pajak yang berlaku saat ini.

Saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasi diakui sebagai aktiva pajak tangguhan apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal dimasa mendatang akan memadai untuk dikompensasi. Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

Untuk masing-masing entitas yang dikonsolidasi, pengaruh pajak atas perbedaan temporer, baik berupa aktiva maupun kewajiban tergantung dari keadaan entitas yang bersangkutan.

Pajak kini diakui berdasarkan laba kena pajak untuk periode berjalan, sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku.

2.e. **Pengakuan Pendapatan dari Penjualan dan Beban**

Pendapatan dari penjualan diakui berdasarkan penerimaan tunai dari *cash register*, sedangkan beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

2.f. **Pendapatan Royalti**

Pendapatan royalti merupakan hasil yang diperhitungkan sebesar 7% dari penjualan kotor perusahaan-perusahaan dengan perjanjian waralaba yang memakai merek dagang berikut logo *California Fried Chicken* dan *Sapo Oriental* milik Perusahaan. Pendapatan royalti dihitung dan diakui berdasarkan penjualan kotor bulanan perusahaan waralaba.

- 2.g. ***Initial Fee***
Initial Fee merupakan pendapatan yang diterima berdasarkan perjanjian waralaba dan lisensi dengan perusahaan-perusahaan yang menggunakan merek dagang berikut logo *California Fried Chicken* dan *Sapo Oriental* milik Perusahaan. *Fee* ini ditetapkan berkisar antara Rp 80 juta sampai Rp 200 juta, tergantung lokasi atau tempat usaha dimana perusahaan waralaba tersebut didirikan. Pendapatan *initial fee* diakui pada saat penandatanganan perjanjian waralaba dan lisensi.
- 2.h. **Setara Kas**
Setara kas adalah deposito jangka pendek yang jangka waktunya sama dengan atau kurang dari 3 (tiga) bulan dan tidak dijamin.
- 2.i. **Penyisihan Piutang Ragu-ragu**
Penyisihan piutang ragu-ragu ditentukan berdasarkan hasil penelaahan yang mendalam terhadap kondisi masing-masing debitur pada akhir tahun. Saldo piutang dihapus melalui penyisihan piutang ragu-ragu yang bersangkutan atau langsung dihapuskan dari akun tersebut pada saat manajemen berkeyakinan penuh bahwa piutang tersebut tidak dapat ditagih.
- 2.j. **Investasi Jangka Pendek**
Deposito Berjangka
Deposito berjangka yang jatuh temponya kurang dari 3 (tiga) bulan namun dijamin atau telah ditentukan penggunaannya dan deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari 3 (tiga) bulan sejak saat penempatan disajikan sebagai investasi jangka pendek. Deposito disajikan sebesar nilai nominal.
Efek Tertentu
Investasi pada efek hutang dan ekuitas yang nilai wajarnya tidak tersedia diakui pada harga perolehan. Untuk investasi pada efek hutang yang nilai wajarnya tersedia, manajemen menentukan klasifikasi yang tepat atas investasi tersebut pada saat perolehan dan mengevaluasi ulang klasifikasi tersebut pada tanggal neraca ke dalam salah satu kategori berikut ini:
Diperdagangkan (trading)
Efek untuk “diperdagangkan” disajikan di neraca sebesar nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui dalam laporan laba rugi.
Dimiliki hingga jatuh tempo (held to maturity)
Merupakan aktiva keuangan dengan kepastian pembayaran dan kepastian tanggal jatuh tempo. Efek yang dimiliki hingga jatuh tempo disajikan dalam neraca sebesar biaya perolehan setelah amortisasi premi atau diskonto.
Tersedia untuk Dijual (available for sale)
Efek yang termasuk dalam kelompok ini adalah efek yang tidak memenuhi kriteria “diperdagangkan” atau “dimiliki hingga jatuh tempo”. Efek ini disajikan di neraca sebesar nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi disajikan sebagai komponen ekuitas. Pada saat efek tersebut dijual atau dilepas, akumulasi keuntungan atau kerugian yang sebelumnya diakui sebagai komponen ekuitas diakui dalam laporan laba rugi.
Unit Penyertaan Reksadana
Unit penyertaan reksadana untuk diperdagangkan dinyatakan berdasarkan Nilai Aktiva Bersih (NAB). Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi akibat kenaikan (penurunan) NAB dilaporkan dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

Apabila harga pasar efek tidak likuid atau harga pasar yang tersedia tidak dapat diandalkan, efek tersebut dinilai berdasarkan nilai wajar yang ditentukan oleh manajemen. Apabila harga pasar efek yang tercatat di bursa tidak tersedia, efek tersebut dinilai berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai wajar.

2.k. Persediaan

Persediaan dinyatakan menurut nilai yang terendah antara harga perolehan dan nilai bersih yang dapat direalisasikan. Harga perolehan ditetapkan berdasarkan metode *first-in first-out (FIFO)* yang meliputi biaya-biaya yang terjadi untuk memperoleh persediaan tersebut serta membawanya ke lokasi dan kondisinya yang sekarang.

Nilai bersih yang dapat direalisasikan adalah taksiran harga jual yang wajar setelah dikurangi dengan taksiran biaya untuk menyelesaikan dan menjual persediaan tersebut.

2.l. Aktiva Tetap

Aktiva tetap dinyatakan menurut harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutannya. Aktiva tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat aktiva tetap sebagai berikut:

	Tahun
Bangunan	: 20
Mesin dan Perlengkapan	: 5 -10
Kendaraan Bermotor	: 5

Tanah tidak disusutkan.

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan langsung pada laporan laba rugi konsolidasi pada saat terjadinya beban-beban tersebut. Sedangkan biaya-biaya yang berjumlah besar dan sifatnya meningkatkan kondisi aktiva secara signifikan dikapitalisasi. Apabila suatu aktiva tetap tidak lagi digunakan atau dijual, harga perolehan dan akumulasi penyusutan aktiva tersebut dikeluarkan dari pencatatannya sebagai aktiva tetap dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diperhitungkan dalam laporan laba rugi konsolidasi tahun bersangkutan.

2.m. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka akan diamortisasi dalam jangka waktu tertentu dengan menggunakan metode garis lurus.

2.n. Transaksi Sewa Guna Usaha

Transaksi sewa guna usaha dikelompokkan sebagai *capital lease* apabila memenuhi seluruhnya dari kriteria berikut:

- a. Penyewa guna usaha memiliki hak opsi untuk membeli aktiva yang disewagunausahakan pada akhir masa sewa guna usaha dengan harga yang telah disetujui bersama pada saat dimulainya perjanjian sewa guna usaha;
- b. Seluruh pembayaran berkala yang dilakukan oleh penyewa guna usaha ditambah dengan nilai sisa mencakup pengembalian harga perolehan barang modal yang disewagunausahakan serta bunganya sebagai keuntungan perusahaan sewa guna usaha (*full payout lease*);
- b. Masa sewa guna usaha minimum 2 (dua) tahun.

Aktiva sewa guna usaha dengan hak opsi dinyatakan dalam neraca sebesar nilai tunai dari seluruh pembayaran sewa guna usaha selama masa sewa ditambah nilai sisa (harga opsi) yang harus dibayar pada akhir masa sewa guna. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan aktiva yang diperoleh dari pembelian biasa.

Apabila harga pasar efek tidak likuid atau harga pasar yang tersedia tidak dapat diandalkan, efek tersebut dinilai berdasarkan nilai wajar yang ditentukan oleh manajemen. Apabila harga pasar efek yang tercatat di bursa tidak tersedia, efek tersebut dinilai berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai wajar.

2.k. Persediaan

Persediaan dinyatakan menurut nilai yang terendah antara harga perolehan dan nilai bersih yang dapat direalisasikan. Harga perolehan ditetapkan berdasarkan metode *first-in first-out (FIFO)* yang meliputi biaya-biaya yang terjadi untuk memperoleh persediaan tersebut serta membawanya ke lokasi dan kondisinya yang sekarang.

Nilai bersih yang dapat direalisasikan adalah taksiran harga jual yang wajar setelah dikurangi dengan taksiran biaya untuk menyelesaikan dan menjual persediaan tersebut.

2.l. Aktiva Tetap

Aktiva tetap dinyatakan menurut harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutannya. Aktiva tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat aktiva tetap sebagai berikut:

	Tahun
Bangunan	: 20
Mesin dan Perlengkapan	: 5 -10
Kendaraan Bermotor	: 5

Tanah tidak disusutkan.

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan langsung pada laporan laba rugi konsolidasi pada saat terjadinya beban-beban tersebut. Sedangkan biaya-biaya yang berjumlah besar dan sifatnya meningkatkan kondisi aktiva secara signifikan dikapitalisasi. Apabila suatu aktiva tetap tidak lagi digunakan atau dijual, harga perolehan dan akumulasi penyusutan aktiva tersebut dikeluarkan dari pencatatannya sebagai aktiva tetap dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diperhitungkan dalam laporan laba rugi konsolidasi tahun bersangkutan.

2.m. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka akan diamortisasi dalam jangka waktu tertentu dengan menggunakan metode garis lurus.

2.n. Transaksi Sewa Guna Usaha

Transaksi sewa guna usaha dikelompokkan sebagai *capital lease* apabila memenuhi seluruhnya dari kriteria berikut:

- a. Penyewa guna usaha memiliki hak opsi untuk membeli aktiva yang disewagunausahakan pada akhir masa sewa guna usaha dengan harga yang telah disetujui bersama pada saat dimulainya perjanjian sewa guna usaha;
- b. Seluruh pembayaran berkala yang dilakukan oleh penyewa guna usaha ditambah dengan nilai sisa mencakup pengembalian harga perolehan barang modal yang disewagunausahakan serta bunganya sebagai keuntungan perusahaan sewa guna usaha (*full payout lease*);
- b. Masa sewa guna usaha minimum 2 (dua) tahun.

Aktiva sewa guna usaha dengan hak opsi dinyatakan dalam neraca sebesar nilai tunai dari seluruh pembayaran sewa guna usaha selama masa sewa ditambah nilai sisa (harga opsi) yang harus dibayar pada akhir masa sewa guna. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan aktiva yang diperoleh dari pembelian biasa.

- 2.o. **Aktiva Tidak Berwujud**
Aktiva tidak berwujud terdiri dari hak guna bangunan atas tanah dan hak paten atas merek dagang, disajikan sebesar nilai tercatat, yaitu biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Aktiva tidak berwujud diamortisasi berdasarkan masa manfaatnya, yaitu selama 20 (dua puluh) tahun untuk hak guna bangunan atas tanah dan 10 (sepuluh) tahun untuk hak paten atas merek dagang.
- 2.p. **Renovasi Bangunan Sewa**
Merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk pembuatan dekorasi gerai, dan lain-lain atas bangunan sewa yang dibukukan sebagai renovasi bangunan sewa dan diamortisasi selama 10 (sepuluh) tahun dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).
- 2.q. **Laba per Saham**
Laba (rugi) bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih residual (laba atau rugi setelah pajak dikurangi dividen saham utama) yang tersedia bagi pemegang saham biasa dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam tahun yang bersangkutan.
- 2.r. **Operasi dalam Penghentian**
Sebagaimana diatur PSAK 58, "Operasi dalam Penghentian", untuk penghentian (operasional) PT Putra Surya Primula (PSP). PSAK 58 mensyaratkan pengungkapan terpisah untuk setiap operasi dalam penghentian dan pengakuan aktiva dan kewajiban kontinjensi serta penurunan nilai aktiva untuk operasi dalam penghentian. Pengungkapan terpisah tersebut tidak dilakukan oleh Perusahaan secara rinci, dalam laporan laba rugi karena nilai PSP yang tidak material.
- 2.s. **Informasi Segmen**
Informasi segmen Perusahaan dan perusahaan anak disajikan menurut pengelompokan (segmen) usaha sebagai bentuk primer dan pengelompokan (segmen) geografis sebagai bentuk sekunder. Segmen usaha adalah komponen yang dapat dibedakan (*distinguishable components*) dan menghasilkan suatu produk atau jasa yang berbeda menurut pembagian industri atau sekelompok produk atau jasa sejenis yang berbeda, terutama untuk para pelanggan diluar entitas Perusahaan.
- 2.t. **Kewajiban Diestimasi atas Imbalan Kerja**
Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah tak terdiskonto ketika pekerja telah memberikan jasanya kepada perusahaan dalam suatu periode akuntansi.

Imbalan kerja diakui sebesar jumlah yang diukur dengan menggunakan dasar diskonto ketika pekerja telah memberikan jasanya kepada perusahaan dalam suatu periode akuntansi. Kewajiban dan beban diukur dengan menggunakan teknik aktuarial yang mencakup pula kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik kebiasaan perusahaan. Dalam perhitungan kewajiban, imbalan harus didiskontokan dengan menggunakan *metode projected unit credit*.

Pesangon pemutusan kontrak kerja diakui jika, dan hanya jika, perusahaan berkomitmen untuk:
a. memberhentikan seorang atau sekelompok pekerja sebelum tanggal pensiun normal; atau
b. menyediakan pesangon bagi pekerja yang menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela.

3. Kas dan Setara Kas

	2006	2005
Kas	979.708.394	958.696.103
Bank		
PT Bank Central Asia Tbk	1.660.172.084	1.340.727.402
PT Bank Permata Tbk	999.443.730	358.800.115
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	503.159.154	92.064.320
PT Bank Mandiri (Persero)	442.051.455	194.174.770
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	148.275.818	60.766.472
PT Bank Century Intervest International Corporation Tbk (CIC)	100.642.613	63.027.771
PT Bank ABN Amro Singapore	43.959.266	--
PT Bank Mega Tbk	64.926.694	1.087.465.820
Jumlah Bank	3.962.630.814	3.197.026.670
Deposito Jangka Pendek	2.825.800.000	--
Jumlah Kas dan Bank	7.768.139.208	4.155.722.773

Tingkat bunga deposito jangka pendek berkisar antara 12% - 13% per tahun.

Kas per 30 September 2006, telah diasuransikan dengan nilai pertanggungan yang menurut manajemen nilai pertanggungan tersebut telah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul.

4. Investasi Jangka Pendek

	2006	2005
Saham	1.427.644.400	1.866.919.600
Reksadana		2.278.837.568
Jumlah	1.427.644.400	4.145.757.168

Investasi pada saham merupakan investasi 8.447.600 saham PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk. (MREI) yang merupakan investasi tersedia untuk dijual dengan harga perolehan sebesar Rp 135 per saham. Pada bulan Juni 2004 Perusahaan menerima dividen saham sebesar 1.689.520 saham dengan nilai Rp 400 persaham serta saham bonus sebesar 844.760 saham; sehingga jumlah saham yang dimiliki Perusahaan pada tanggal 30 September 2006 dan 2005 masing-masing sebesar 10.981.880 saham. Pada tanggal 30 September 2006 dan 2005, nilai pasar MREI masing-masing sebesar Rp 130 dan Rp 170, sehingga nilai pasar investasi pada tanggal 30 September 2006 dan 2005 masing-masing sejumlah Rp 1.427.644.400 dan Rp 1.866.919.600. Selisih harga pasar dengan harga perolehan yang merupakan laba (rugi) yang belum direalisasikan sebesar (Rp 388.589.600) dan Rp 50.685.600 pada tanggal 30 September 2006 dan 2005 disajikan sebagai komponen ekuitas.

Reksadana Nikko Uang Likuid Pendapatan Tetap pada tanggal 30 Juni 2005 dikelola oleh PT Bank Commonwealth sebagai manajer investasi.

5. Piutang Usaha

Akun ini merupakan piutang atas penjualan bahan baku kepada pihak ketiga, pengguna merek dan logo Perusahaan melalui perjanjian waralaba per 30 September 2006 dan 2005, masing-masing sebesar Rp 913.567.193 dan Rp 615.649.833. Keseluruhan piutang usaha Perusahaan jatuh tempo dalam waktu satu bulan.

Manajemen tidak membentuk penyisihan piutang ragu-ragu karena manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang dapat tertagih.

6. Piutang Lain-lain

Saldo piutang lain-lain pada tanggal 30 September 2006 dan 2005 masing-masing sebesar Rp 391.729.290 dan Rp 567.643.605. Seluruh piutang lain-lain jatuh tempo dalam waktu satu bulan.

Manajemen tidak membentuk penyisihan piutang ragu-ragu karena manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang dapat tertagih.

7. Persediaan

	2006	2005
Persediaan Barang Dagangan		
Ayam Segar dan Ayam Marinasi	3.303.478.253	2.837.941.913
Bahan Pelengkap	2.210.954.602	1.720.103.785
Bahan Pembungkus	1.858.435.958	1.734.515.369
Bahan Makanan	1.707.466.924	1.393.447.706
Bahan Minuman	666.710.972	523.796.194
	<hr/> 9.747.046.709	<hr/> 8.209.804.967
Persediaan Non Barang Dagangan		
Suku Cadang	1.226.138.197	1.891.743.534
Souvenir	396.243.032	1.313.886.782
Gas dan Bahan Pembersih	325.929.667	242.807.128
Seragam	78.871.226	61.594.189
Alat Tulis dan Cetakan	35.485.084	16.231.087
	<hr/> 2.062.667.206	<hr/> 3.526.262.720
Jumlah	<hr/> 11.809.713.915	<hr/> 11.736.067.687

Persediaan senilai Rp 2.000.000.000 dijamin secara fidusia atas pinjaman Perusahaan kepada *M Management Limited* (lihat Catatan 16).

Persediaan Perusahaan per 30 September 2006 telah diasuransikan dengan nilai yang menurut Manajemen cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul.

8. Biaya Dibayar Dimuka

	2006	2005
Sewa dan <i>Service Charge</i>	8.122.914.749	8.089.083.018
Asuransi	311.650.562	379.755.199
Lain-lain (saldo masing-masing di bawah Rp 50 juta)	1.917.661.773	965.249.571
	10.352.227.084	9.434.087.788
<i>Dikurangi:</i> Bagian yang jatuh tempo lebih satu tahun	4.888.876.834	4.990.802.772
Jumlah	15.241.103.918	14.424.890.560

Sewa dan *service charge* merupakan pembayaran di muka atas sewa ruang kantor pusat, gerai, dan gudang.

9. Aktiva Tetap

	2006	2005
Harga Perolehan		
<u>Kepemilikan Langsung</u>		
Hak atas Tanah	2.864.929.307	2.864.929.307
Bangunan	2.405.469.801	2.405.469.801
Mesin dan Perlengkapan	43.255.814.975	41.050.401.025
Kendaraan Bermotor	2.969.210.240	2.727.006.379
Sub Jumlah	51.495.424.323	49.047.806.512
<u>Aktiva Sewa Guna Usaha</u>		
Mesin dan Perlengkapan	6.062.277.245	6.062.277.245
Jumlah	57.557.701.568	55.110.083.757
Akumulasi Penyusutan		
<u>Kepemilikan Langsung</u>		
Bangunan	1.369.672.896	1.257.623.226
Mesin dan Perlengkapan	27.455.148.396	24.367.706.252
Kendaraan Bermotor	2.307.588.326	2.016.807.671
Sub Jumlah	31.132.409.618	27.642.137.149
Mesin dan Perlengkapan	5.663.215.596	5.051.900.100
Jumlah	36.795.625.214	32.694.037.249
Nilai Buku	20.762.076.354	22.416.046.508

Aktiva Perusahaan telah diasuransikan dengan nilai pertanggungan yang menurut Manajemen cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aktiva yang dipertanggungkan.

10. Renovasi Bangunan Sewa

Akun ini merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk pembuatan dekorasi *gerai* dan lain-lain atas bangunan yang disewa.

	2006	2005
Harga Perolehan	29.250.682.859	27.663.940.752
Dikurangi: Akumulasi Amortisasi	14.200.618.138	13.189.387.243
Nilai Buku	15.050.064.721	14.474.553.509

Renovasi bangunan sewa diasuransikan dengan nilai pertanggungan yang menurut manajemen cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul.

11. Uang Jaminan yang Dapat Diperoleh Kembali

	2006	2005
Uang Jaminan Sewa	1.990.736.902	1.740.231.339
Lainnya	642.885.317	373.268.050
Jumlah	2.633.622.219	2.113.499.389

Uang jaminan sewa adalah atas lokasi *outlet* yang disyaratkan pengelola gedung dalam perjanjian. Uang jaminan ini dapat diterima kembali bila Perusahaan dan perusahaan anak telah memenuhi segala kewajiban yang disyaratkan pada saat kontrak sewa berakhir.

12. Hutang Usaha

Merupakan hutang usaha Perusahaan kepada para pemasok bahan baku, yang terdiri dari:

	2006	2005
PT Putra Mandiri (d/h PT Sinar Sunindo Asia)	946.651.440	557.657.355
PD Kartika Eka Dharma	442.141.640	352.946.900
PT Sukanda Jaya	343.626.883	214.297.871
PT Ciomas Adisatwa	298.634.100	--
PT Frozen Food Pahala	247.927.500	281.239.500
PT Buana Distrindo	175.247.723	229.361.300
PT Charoen Pokphand	147.045.800	284.319.345
PT Unilever Indonesia Tbk	139.159.470	--
PT Wonokoyo Jaya	107.675.950	128.892.003
Rajawali Gemilang	--	234.003.500
PT Detpak Indonesia	71.676.500	82.466.100
PT Heinz ABC Indonesia	43.595.750	315.525.277
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 150.000.000)	8.692.862.258	5.649.020.215
Jumlah	11.656.245.014	8.329.729.366

Rincian umur hutang usaha dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	2006	2005
Sampai dengan satu bulan	2.975.476.721	316.526.082
1 bulan – 3 bulan	8.080.768.293	8.013.203.284
Jumlah	11.056.245.014	8.329.729.366

Seluruh hutang Perusahaan dalam mata uang Rupiah.

13. Hutang Lain-lain

Akun ini terdiri dari:

	2006	2005
Jaminan Royalti	370.357.377	230.357.377
Simplex Private Ltd. (SGD 35.818,16)	208.438.409	273.350.766
Jaminan Seragam Karyawan	110.476.310	110.362.249
Jaminan Sewa	5.000.000	5.000.000
Lain-lain (saldo masing-masing di bawah Rp 100 juta)	4.351.142.008	4.190.492.552
Jumlah	5.045.414.104	4.809.562.944

Hutang kepada Simplex Private Ltd berkaitan dengan pembelian peralatan restoran, souvenir dan lain-lain.

14. Biaya yang Masih Harus Dibayar

	2006	2005
Gaji dan Tunjangan	2.090.530.625	--
Bunga	1.460.320.730	493.064.936
Sewa Gedung dan Service Charge	930.094.386	1.012.187.095
Lain-lain	1.562.859.496	3.281.884.426
Jumlah	6.043.905.237	4.787.136.457

15. **Perpajakan**

a. **Pajak Dibayar Dimuka**

Akun ini terdiri dari :

	2006	2005
Lebih Bayar Pajak Penghasilan Badan Tahun 2006		
Perusahaan Induk	282.362.919	--
Perusahaan Anak	131.045.868	--
Lebih Bayar Pajak Penghasilan Badan Tahun 2005		
Perusahaan Induk	184.708.918	486.689.947
Perusahaan Anak	94.866.472	82.234.079
Lebih Bayar Pajak Penghasilan Badan Tahun 2004		
Perusahaan Induk	--	407.165.432
Jumlah	692.984.177	976.089.458

b. **Hutang Pajak**

	2006	2005
Pajak Restoran	1.759.079.289	3.096.338.437
Pajak Penghasilan Pasal 23	126.580.658	145.910.010
Pajak Penghasilan Pasal 4 ayat 2	125.644.893	36.380.153
Pajak Penghasilan Pasal 21	135.432.239	110.401.485
Pajak Pertambahan Nilai	124.464.154	203.880.564
Pajak Penghasilan Pasal 25	7.850.461	7.850.461
Pajak Penghasilan Pasal 26	--	179.853.377
Jumlah	2.279.051.694	3.780.614.487

c. **Pajak Kini**

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasi dengan rugi fiskal untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2006 dan 2005 adalah sebagai berikut:

	2006	2005
Laba (Rugi) Sebelum Taksiran Pajak Penghasilan Sesuai dengan Laporan Laba Rugi Konsolidasi	(4.377.647.586)	(1.361.977.757)
Dikurangi :		
Laba Perusahaan Anak	(10.468.965)	1.278.373.013
Laba (Rugi) Sebelum Taksiran Pajak Penghasilan Perusahaan Induk	(4.388.116.551)	(2.640.350.770)
Koreksi Fiskal Positif (Negatif):		
Perbedaan Waktu	1.648.973.742	380.589.907
Perbedaan Permanen	(513.807.325)	(1.416.294.312)
Laba (Rugi) Fiskal Perusahaan Induk	(3.252.950.134)	(3.676.055.175)

Taksiran Pajak Penghasilan – Tahun Berjalan Perusahaan Anak	249.145.801	339.184.412
Jumlah Taksiran Pajak Penghasilan – Tahun Berjalan	249.145.801	339.184.412
Dikurangi Pajak Penghasilan Dibayar Dimuka Perusahaan Induk Pasal 23	282.362.919	486.689.947
	282.362.919	486.689.947
Perusahaan Anak Pasal 25	380.191.669	421.418.491
	380.191.669	421.418.491
Jumlah Pajak Penghasilan Dibayar Dimuka	662.554.588	908.108.438
Hutang Pajak Penghasilan: Perusahaan Anak	--	(82.234.079)
Jumlah Hutang Pajak Penghasilan	--	(82.234.079)

e. Pajak Penghasilan

	2006	2005
Taksiran Pajak Penghasilan - Tahun Berjalan Perusahaan Anak	(249.145.801)	(339.184.412)
Jumlah Taksiran Pajak Penghasilan – Tahun Berjalan	(249.145.801)	(339.184.412)
Pajak Penghasilan Tangguhan Pengaruh beda waktu pada tarif pajak maksimum (30%)		
Perusahaan Induk:		
Penyusutan Aktiva Tetap	509.970.691	254.298.320
Amortisasi Renovasi Bangunan Sewa	(231.846.041)	(164.710.012)
Amortisasi Sewa Dibayar Dimuka	(1.531.420.231)	(353.066.099)
Rugi Fiskal	975.885.040	1.102.816.552
Jumlah	(277.410.541)	839.338.761
Perusahaan Anak:		
Rugi Fiskal	247.460.976	52.283.408
Penyusutan Aktiva Tetap	(58.781.086)	(49.360.633)
Amortisasi Franchise Fee dan Renovasi	(26.653.061)	(25.423.646)
Jumlah	162.026.829	(22.500.871)
Taksiran Pajak Penghasilan – Tangguhan	(115.383.712)	816.837.890
Taksiran Pajak Penghasilan - Bersih	(364.529.513)	477.653.478

Pengaruh pajak atas beda waktu yang signifikan antara pelaporan komersial dan pajak adalah sebagai berikut:

	2006	2005
Perusahaan Induk		
Aktiva Pajak Tangguhan		
Sewa Dibayar Dimuka	2.002.528.036	4.255.073.841
Manfaat Kesejahteraan Karyawan	678.437.392	563.892.516
Rugi Fiskal	975.885.040	1.102.816.552
Jumlah	3.656.850.468	5.921.782.909
Kewajiban Pajak Tangguhan		
Aktiva Tetap	(2.243.602.938)	(3.057.479.563)
Franchise Fee dan Renovasi Bangunan Sewa	(2.004.952.799)	(1.796.267.965)
Jumlah	(4.248.555.737)	(4.853.747.528)
Kewajiban Pajak Tangguhan – Perusahaan Induk	(591.705.269)	1.068.035.381
Perusahaan Anak:		
Aktiva Pajak Tangguhan		
Aktiva Tetap	89.774.038	102.653.969
Manfaat Kesejahteraan Karyawan	125.128.473	64.198.993
Rugi Fiskal	364.264.677	52.283.408
Jumlah Aktiva Pajak Tangguhan - Perusahaan Anak	579.167.188	219.136.370
Jumlah Aktiva Pajak Tangguhan – Bersih	579.167.188	1.287.171.751
Kewajiban Pajak Tangguhan		
Aktiva Tetap	(131.058.556)	(174.178.200)
Franchise Fee dan Renovasi Bangunan Sewa	(295.270.466)	(261.962.198)
Jumlah Kewajiban Pajak Tangguhan- Perusahaan Anak	(426.329.022)	(436.140.398)
Jumlah Kewajiban Pajak Tangguhan -- Bersih	(1.018.034.291)	(436.140.398)

16. Pinjaman Jangka Panjang

	2006	2005
Pinjaman pada Pihak Ketiga		
Coralbells International Ltd (2006: USD 2,750,000; 2005: USD 2,750,000)	25.396.250.000	28.352.500.000
In-come Holding Ltd. (2006: USD 900,000; 2005: USD 900,000)	8.311.500.000	9.279.000.000
Melina Tanu	6.300.000.000	7.150.000.000
PT Pangan Selera Pratama	5.150.000.000	--
M. Management Limited (USD 400,000)	3.694.000.000	4.124.000.000
PT Kresna Reksa Finance	--	4.300.000.000
Lain-lain	3.100.000.000	1.000.000.000
	51.951.750.000	54.205.500.000
<i>Dikurangi: Bagian yang jatuh tempo satu tahun</i>	3.100.000.000	1.000.000.000
Bagian Jangka Panjang	48.851.750.000	53.205.500.000

Perusahaan memperoleh pinjaman jangka panjang sebesar USD 6,000,000 dari Coralbells International Ltd, yang akan jatuh tempo pada bulan Maret 2007 dan Juli 2007 masing-masing sebesar USD 3,000.000. Tingkat bunga pada tahun 2006 dan 2005 sebesar 6% pertahun. Sampai dengan 30 September 2006, Perusahaan telah membayar sebagian pokok pinjaman tersebut sebesar USD 3,250,000.

Perusahaan memperoleh pinjaman dari Income Holdings Ltd. sebesar USD 1,100,000 dengan tingkat bunga 7% per tahun dan dibayar secara angsuran bulanan dalam jangka waktu 1 (satu) tahun. Berdasarkan amandemen perjanjian kredit pada tanggal 17 Pebruari 2006, kedua belah pihak telah sepakat untuk membuat penjadwalan kembali jatuh tempo pembayaran pokok pinjaman menjadi 2 (dua) tahun. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 25 Pebruari 2008. Pada tahun 2005, Perusahaan telah melakukan pembayaran atas pinjaman sebesar USD 200,000.

Perusahaan memperoleh pinjaman jangka panjang dari PT Pangan Selera Pratama sebesar Rp 6.000.000.000 pada tanggal 1 Desember 2005 dengan tingkat bunga 12% per tahun dan dibayar secara bertahap sesuai dengan jadwal angsuran yang disepakati oleh kedua belah pihak dalam jangka waktu 2 (dua) tahun. Sampai dengan 30 September 2006 pinjaman ini telah dibayar sebesar Rp 850.000.000.

Perusahaan memperoleh pinjaman dari M Management Limited sebesar USD 400,000 dengan tingkat bunga 7% per tahun dan dijamin secara fidusia dengan persediaan sebesar Rp 2.000.000.000 (lihat Catatan 7). Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 20 Januari 2008 berdasarkan Perjanjian Perubahan Pengakuan Hutang Piutang yang telah ditandatangani oleh kedua belah pihak.

Perusahaan memperoleh pinjaman dari Melina Tanu dengan fasilitas pinjaman sebesar Rp. 7.500.000.000 dan tingkat bunga 12 % pertahun. Berdasarkan perjanjian pengakuan hubungan oleh kedua belah pihak, jangka waktu pinjaman adalah 2 tahun.

Pinjaman jangka panjang lainnya merupakan pinjaman kepada Trisnawaty dan Luciawati dengan bunga 12% per tahun.

Hutang sewa guna usaha pada PT Sanwa-BRI Leasing sebelumnya adalah hutang sewa guna usaha atas pembelian mesin dan perlengkapannya, hutang ini telah dilunasi pada bulan Maret 2006.

17. Kewajiban Diestimasi Atas Imbalan Kerja

Perusahaan menghitung dan membukukan beban imbalan kerja berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003.

Asumsi aktuarial yang digunakan dalam menentukan beban dan kewajiban imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Usia pensiun normal	: 55 tahun
Tingkat diskonto	: 10%
Estimasi kenaikan gaji di masa datang	: 5%
Tingkat pengunduran diri	: Umur 18 - 35 = 18% per tahun Umur 36 - 44 = 15% per tahun Umur 45 - 54 = 5% per tahun
Tabel mortalita	: CSO - 1980
Metode	: <i>Projected Unit Credit</i>

18. Modal Saham

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham No. 61 tanggal 21 Desember 2000 dari notaris Refrizal, SH, No. 61 tanggal 21 Desember 2000, notaris di Jakarta, modal dasar Perusahaan adalah sebesar Rp 441.616.000.000 yang terbagi atas 883.232.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 500 per lembar saham. Akta tersebut telah disetujui oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-96.TH.01.04 tahun 2001 tanggal 4 Januari 2001 yang diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 88 tambahan No. 6110 tanggal 3 Nopember 2000.

Dari modal dasar tersebut, sebanyak 220.808.000 lembar saham atau sebesar Rp 110.404.000.000 telah ditempatkan dan disetor penuh oleh masing-masing pemegang saham.

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 30 September 2006 dan 2005 adalah sebagai berikut :

	Jumlah Saham		Persentase Kepemilikan (%)		Jumlah	
	2006	2005	2006	2005	2006	2005
DB Nominees Singapore Ltd.	131.165.900	131.165.900	59,40	59,40	65.582.950.000	65.582.950.000
ABN AMRO Singapore Nominees	30.697.000	30.697.000	13,90	13,90	15.348.500.000	15.348.500.000
Bony-Non Treaty Acct	22.066.320	22.066.320	9,99	9,99	11.033.160.000	11.033.160.000
PT Bayu Buana	19.682.000	19.682.000	8,91	8,91	9.841.000.000	9.841.000.000
Diamond Millenium Ltd.	11.300.080	11.300.080	5,12	5,12	5.650.040.000	5.650.040.000
Masyarakat/Public	5.896.700	5.896.700	2,68	2,68	2.948.350.000	2.948.350.000
Jumlah / Total	<u>220.808.000</u>	<u>220.808.000</u>	<u>100,00</u>	<u>100,00</u>	<u>110.404.000.000</u>	<u>110.404.000.000</u>

19. Tambahan Modal Disetor

Akun ini merupakan selisih antara hasil penjualan saham (agio saham) kepada masyarakat (penawaran umum perdana) dengan nilai nominalnya yang dilakukan tahun 1994 setelah dikurangi dengan pelunasan saham bonus yang dikeluarkan tahun 1995, dengan rincian sebagai berikut:

	(Rp)
Hasil penjualan 9.000.000 lembar saham dengan nilai @ Rp 5.100	45.900.000.000
Nilai nominal 9.000.000 lembar saham dengan nilai @ Rp 1.000	9.000.000.000
	<u>36.900.000.000</u>
Dikurangi: Saham Bonus	31.000.000.000
Jumlah	<u>5.900.000.000</u>

20. Cadangan Umum

Pada tahun 1997, berdasarkan Akta Notaris Mudofir Hadi, SH, No. 55 tanggal 19 Juni 1997, Perusahaan menyisihkan sebagian dari saldo laba sebagai dana cadangan umum sebesar Rp 75.967.760.

21. Pendapatan dari Penjualan

Akun ini merupakan pendapatan dari aktivitas utama Perusahaan dengan rincian sebagai berikut:

	2006	2005
California Fried Chicken	84.976.617.827	91.509.883.307
Sapo Oriental	11.424.440.288	12.672.606.101
Cal Donat	2.616.767.841	3.029.963.386
Jumlah	99.017.825.956	107.212.452.794

22. Beban Pokok Penjualan

	2006	2005
Persediaan Awal	7.018.667.934	7.685.467.259
Pembelian	40.640.209.075	39.850.301.702
Barang Tersedia untuk Dijual	47.658.877.009	47.535.768.961
Persediaan Akhir	9.747.046.709	8.209.804.967
Beban Pokok Penjualan	37.911.830.300	39.325.963.994

Rincian pemasok yang melebihi 10% pembelian Perusahaan:

Pemasok	Jumlah		Persentase dari Total Pembelian	
	2006	2005	2006	2005
PT Putra Mandiri	6.885.376.100	6.519.353.440	16,94	16,36
PT Frozen Food Pahala	2.029.720.250	2.375.682.648	4,99	5,96
Jumlah	8.915.096.350	8.895.036.088	21,93	22,32

23. Beban Usaha

Akun ini terdiri dari :

	2006	2005
<u>Beban Penjualan</u>		
Gaji dan Tunjangan	17.520.556.891	15.945.902.608
Sewa dan <i>Service Charge</i>	16.258.176.941	15.963.823.644
Listrik, Air, dan Telepon	9.058.699.250	8.851.697.796
Penyusutan Aktiva Tetap dan Amortisasi	3.845.531.330	3.909.552.072
Perjalanan dan Transportasi	2.867.591.618	2.879.694.008
Iklan dan Promosi	2.583.144.689	2.577.717.811
Perbaikan dan Pemeliharaan	2.079.166.520	2.685.902.297
Alat-alat Kantor	611.893.492	380.641.059
Iuran dan Retribusi	488.410.404	576.788.468
Asuransi	348.902.569	292.388.028
Jasa Profesional dan Pelatihan	366.600.180	142.331.948
Lain-lain	480.578.458	421.092.474
Jumlah Beban Penjualan	56.509.252.342	54.627.532.213

	2006	2005
Beban Umum dan Administrasi		
Gaji dan Tunjangan	7.868.937.115	7.698.088.682
Penyusutan Aktiva Tetap dan Amortisasi	1.685.153.030	1.695.265.550
Sewa dan <i>Service Charge</i>	982.624.285	866.631.352
Listrik, Air, dan Telepon	592.264.133	874.450.757
Perjalanan dan Transportasi	387.073.427	430.956.922
Alat-alat Kantor	373.575.267	370.335.252
Jasa Profesional dan Pelatihan	265.706.089	274.632.634
Iuran dan Retribusi	184.745.922	183.459.737
Perbaikan dan Pemeliharaan	173.911.396	98.376.031
Asuransi	23.274.594	22.580.388
Lain-lain	226.320.778	176.401.678
Jumlah Beban Umum dan Administrasi	12.763.586.036	12.691.178.983
Jumlah Beban Usaha	69.272.838.378	67.318.711.196

24. Laba (Rugi) per Saham

	2006	2005
Rugi Bersih	(4.850.471.181)	(1.700.320.375)
Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	220.808.000	220.808.000
Rugi Bersih Per Saham	(10)	(8)

25. Ikatan dan Perjanjian

Perusahaan melakukan kerjasama waralaba dengan pihak ketiga untuk menggunakan merek dagang milik Perusahaan "*California Fried Chicken (CFC)*" dan "*Sapo Oreintal*". Sesuai dengan perjanjian waralaba, masing-masing pihak pengguna hak waralaba diwajibkan membayar kepada Perusahaan berupa biaya waralaba (*initial fee*) berkisar antara Rp 80 juta sampai dengan Rp 200 juta dan biaya royalti sebesar 7% dari penjualan kotor. Sampai dengan 30 Juni 2006, terdapat 19 waralaba yang tersebar di beberapa wilayah di Indonesia.

26. Kontinjensi

Terhitung mulai tanggal 1 Agustus 1988, PT Pioneerindo Gourmet International Tbk. Menghentikan pembayaran royalti kepada pemegang hak dagang, Pioneer Take-Out, perusahaan yang berkedudukan di Amerika Serikat, disebabkan tidak ada pengiriman resep dan bumbu. Pemegang hak dagang telah mengajukan tuntutan kepada Perusahaan untuk pendapatan royalti yang belum dibayar sampai tahun 1988. Namun, Perusahaan menuntut kembali kepada pemegang hak dagang untuk kerugian yang timbul akibat tidak dikirimnya resep dan bumbu tersebut.

Berdasarkan Akta Notaris Rachmat Santoso, SH, No.224 tanggal 25 Desember 1989, pemegang saham menjamin untuk dapat menutupi kerugian yang mungkin timbul akibat perselisihan tersebut.

2006	California Fried Chicken	Sapo Oriental	Cal Donat	Total	Eliminasi	Konsolidasi
Pendapatan						
Pihak Eksternal	88.760.317,025	11.566.544,508	2.648.833,503	102.975.695,036	(1.935.606,466)	101.040.088,570
Anlar Segmen	-	-	-	-	-	-
Jumlah Pendapatan	88.760.317,025	11.566.544,508	2.648.833,503	102.975.695,036	(1.935.606,466)	101.040.088,570
Hasil						
Hasil Segmen	11.524.749,252	(1.638.728,740)	(499.712,088)	9.386.308,424	(1.935.606,466)	7.450.701,958
Beban Usaha Tidak Dapat Dialokasi	-	-	-	(13.595,282,066)	-	(13.595,282,066)
Rugi Usaha	11.524.749,252	(1.638.728,740)	(499.712,088)	(4.208.973,642)	(1.935.606,466)	(6.144.580,108)
Pendapatan (Beban) Lain-lain Tidak Dapat Dialokasi :						
Kauntungan (Kerugian) Selisih Kurs Bersih	-	-	-	2.418.662,816	-	2.418.662,816
Pendapatan Bunga	-	-	-	365.176,695	-	365.176,695
Beban Bunga	-	-	-	(1.318.232,150)	-	(1.318.232,150)
Lain-lain	-	-	-	301.325,161	-	301.325,161
Rugi Sebelum Pajak Penghasilan	11.524.749,252	(1.638.728,740)	(499.712,088)	(2.442.041,120)	(1.935.606,466)	(4.377.647,586)
Manfaat Pajak Penghasilan Tidak Dapat Dialokasi	-	-	-	(364.529,512)	-	(364.529,512)
Rugi Setelah Pajak Penghasilan	11.524.749,252	(1.638.728,740)	(499.712,088)	(2.806.570,632)	(1.935.606,466)	(4.742.177,098)

2006	California Fried Chicken	Sapo Oriental	Cal Donat	Total	Eliminasi	Konsolidasi
Aktiva Segmen						
Investasi Pada Perusahaan Asosiasi	56.225.146,837	7.383.734,470	691.261,149	64.300.142,456	(1.758.471,619)	62.541.670,837
Aktiva Tidak Dapat Dialokasi	4.554.662,437	-	-	4.554.662,437	(4.554.662,437)	-
Jumlah Aktiva	79.415.342,471	7.383.734,470	691.261,149	87.490.338,099	(6.313.134,056)	81.177.204,043
Kewajiban Segmen						
Kewajiban Tidak Dapat Dialokasi	21.240.163,097	-	-	21.240.163,097	-	21.240.163,097
Jumlah Kewajiban	79.826.971,225	-	-	79.826.971,225	-	79.826.971,225
Pengeluaran Barang Modal						
Penyusutan	2.197.981,247	583.132,800	117.304,236	2.898.418,283	-	2.898.418,283
Penyusutan Tidak Dapat Dialokasi	2.029.789,954	225.099,505	71.368,638	2.325.258,097	-	2.325.258,097
Beban Non-Kas Selain Penyusutan	-	-	-	1.450.560,281	-	1.450.560,281
Amortisasi	1.142.383,762	139.728,059	34.708,516	1.316.820,337	(310.641,661)	1.027.651,998
Amortisasi Tidak Dapat Dialokasi	-	-	-	127.203,984	-	127.203,984

2006	California Fried Chicken	Sapo Oriental	Cal Donat	Total
Arus Kas dari Aktivitas Operasi				
Penerimaan Dari Pendapatan Usaha			87.950.362,051	11.562.175,737
Pembayaran Kepada Pemasok dan Pihak Ketiga			(62.669.876,344)	(6.452.018,942)
Pembayaran Kepada Karyawan			(15.525.332,967)	(2.611.751,221)
Jumlah Yang Tidak Dapat Dialokasi :				
Pembayaran Kepada Karyawan			(6.223.659,873)	-
Pembayaran Kepada Pemerintah			(662.554,588)	-
Pembayaran Ke Pihak Yang Memiliki Hubungan Istimewa			(349.716,658)	-
Jumlah Kas Bersih Diperoleh Dari Aktivitas Operasi			2,525,221,621	498,405,574
Arus Kas dari Aktivitas Investasi				
Penerimaan dari Investasi Jangka Pendek			2,142,833,572	-
Penerimaan Hasil Penjualan Aktiva Tetap			899,917,354	-
Pembayaran Aktiva Tetap dan Renovasi Bangunan Sewa			(2,315,285,483)	-
Jumlah Kas Bersih Dipergunakan Untuk Aktivitas Investasi			727,465,443	(583,132,800)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan				
Pembayaran Hutang Sewa Guna Usaha			(419,917,927)	-
Jumlah Yang Tidak Dapat Dialokasi :				
Penerimaan Pinjaman			5,525,000,000	-
Penerimaan Bunga			365,176,695	-
Pembayaran Hutang Jangka Panjang			(3,950,000,000)	-
Pembayaran Dividen Kepada Pemegang Saham Minoritas			(490,000,000)	-
Pembayaran Bunga			(840,787,273)	-
Jumlah Kas Bersih Dipergunakan Untuk Aktivitas Pendanaan			189,471,495	189,471,495

2005	California Fried Chicken	Sapo Oriental	Cal Donat	Total	Eliminasi	Konsolidasi
Pendapatan						
Pihak Eksternal	94,184,357,331	12,672,606,101	3,029,963,386	109,886,926,818	(1,358,331,470)	108,528,595,348
Antar Segmen	-	-	-	-	-	-
Jumlah Pendapatan	94,184,357,331	12,672,606,101	3,029,963,386	109,886,926,818	(1,358,331,470)	108,528,595,348
Hasil						
Hasil Segmen	16,289,556,384	234,061,731	(276,112,738)	16,307,505,377	(1,358,331,470)	14,949,173,907
Beban Usaha Tidak Dapat Dialokasi	-	-	-	(13,065,253,749)	-	(13,065,253,749)
Laba Usaha	16,289,556,384	234,061,731	(276,112,738)	3,242,251,628	(1,358,331,470)	1,883,920,158
Pendapatan (Beban) Lain-lain Tidak Dapat Dialokasi						
Kerugian Selisih Kurs-Bersih	-	-	-	(4,435,321,010)	-	(4,435,321,010)
Pendapatan Bunga	-	-	-	294,145,152	-	294,145,152
Beban Bunga	-	-	-	(2,291,817,883)	-	(2,291,817,883)
Lain-lain	-	-	-	2,703,811,712	-	2,703,811,712
Rugi Sebelum Pajak Penghasilan	16,289,556,384	294,061,731	(276,112,738)	(486,930,401)	(1,358,331,470)	(1,845,261,871)
Manfaat Pajak Penghasilan Tidak Dapat Dialokasi	477,653,478	-	-	477,653,478	-	477,653,478
Rugi Setelah Pajak Penghasilan	16,767,209,862	294,061,731	(276,112,738)	(9,276,923)	(1,358,331,470)	(1,367,808,393)

2005	California Fried Chicken	Sapo Oriental	Cal Donat	Total	Eliminasi	Konsolidasi
Aktiva Segmen						
Investasi Pada Perusahaan Asosiasi	57,023,914,361	6,133,210,855	331,959,634	63,989,084,870	(2,256,512,593)	61,732,572,277
Aktiva Tidak Dapat Dialokasi	4,576,825,129	-	-	4,576,825,129	(4,576,825,129)	-
Jumlah Aktiva	61,600,739,490	6,133,210,855	331,959,634	68,912,925,009	(6,833,337,722)	62,079,587,287
Kewajiban Segmen						
Kewajiban Tidak Dapat Dialokasi	18,130,151,491	-	-	18,130,151,491	-	18,130,151,491
Jumlah Kewajiban	18,130,151,491	-	-	18,130,151,491	-	18,130,151,491
Pengeluaran Barang Modal						
Penyusutan	4,098,441,876	-	-	4,098,441,876	-	4,098,441,876
Penyusutan Tidak Dapat Dialokasi	2,145,722,936	202,923,034	32,568,707	2,431,220,677	-	2,431,220,677
Beban Non-Kas Selain Penyusutan	-	-	-	1,436,299,163	-	1,436,299,163
Amortisasi	1,787,035,859	129,539,478	37,856,333	1,954,431,670	(297,683,687)	1,656,747,983
Amortisasi Tidak Dapat Dialokasi	60,549,799	-	-	60,549,799	-	60,549,799

2005	California Fried Chicken	Sapo Oriental	Cal Donat	Total
Arus Kas dari Aktivitas Operasi				
Penerimaan Dari Pendapatan Usaha			108,636,970,463	108,636,970,463
Pembayaran Kepada Pemasok dan Pihak Ketiga			(79,426,951,127)	(79,426,951,127)
Pembayaran Kepada Karyawan			(16,950,956,835)	(16,950,956,835)
Jumlah Yang Tidak Dapat Dialokasi :				
Pembayaran Kepada Karyawan			(6,174,485,364)	(6,174,485,364)
Pembayaran Kepada Pemerintah			(908,108,438)	(908,108,438)
Pembayaran Ke Pihak Yang Memiliki Hubungan istimewa			(191,094,526)	(191,094,526)
Jumlah Kas Bersih Diperoleh Dari Aktivitas Operasi			4,985,374,193	4,985,374,193
Arus Kas dari Aktivitas Investasi				
Penerimaan Dari Investasi Jangka Pendek			1,037,742,913	1,037,742,913
Penerimaan Hasil Penjualan Aktiva Tetap			(4,098,441,876)	(4,098,441,876)
Pembayaran Aktiva Tetap dan Renovasi Bangunan Sewa			4,507,429,334	4,507,429,334
Jumlah Kas Bersih Diperoleh Dari Aktivitas Investasi			1,446,730,371	1,446,730,371
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan				
Pembayaran Hutang Sewa Guna Usaha			(1,259,760,384)	(1,259,760,384)
Jumlah Yang Tidak Dapat Dialokasi :				
Penerimaan Dari Pinjaman			8,450,000,000	8,450,000,000
Penerimaan Bunga			294,145,152	294,145,152
Pembayaran Dividen Kepada Perusahaan Anak			(294,000,000)	(294,000,000)
Pembayaran Bunga			(3,203,900,225)	(3,203,900,225)
Pembayaran Kewajiban Jangka Panjang			(11,612,500,000)	(11,612,500,000)
Jumlah Kas Bersih Dipergunakan Untuk Aktivitas Pendanaan			(7,626,015,457)	(7,626,015,457)

Segmen Sekunder

Bentuk Sekunder pelaporan segmen perusahaan adalah usaha yang ditentukan berdasarkan wilayah geografis. Segmen yang dilaporkan memenuhi test 10% maupun 75% seperti yang dipersyaratkan Standar Akuntansi Keuangan.

Informasi bentuk segmen sekunder berdasarkan wilayah geografis adalah sebagai berikut :

	2006	2005
Pendapatan Usaha		
Sumatera Utara	6,523,700,450	7,311,234,267
Sumatera Barat, Sumatera Selatan	15,746,902,465	16,395,316,269
Jawa Barat, DKI Jakarta, Banten, Kalimantan Barat	66,902,580,511	70,506,293,658
Jawa Tengah, Jawa Timur, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur dan Sulawesi	13,802,511,610	15,674,032,624
Jumlah Pendapatan Usaha	102,975,695,036	109,886,926,818
Eliminasi	(1,935,606,466)	(1,358,331,470)
Jumlah Pendapatan Usaha	101,040,088,570	108,528,595,348
Nilai Aktiva Segmen :		
Sumatera Utara	4,605,860,445	4,714,169,796
Sumatera Barat, Sumatera Selatan	11,547,274,487	10,947,996,592
Jawa Barat, DKI Jakarta, Banten, Kalimantan Barat	63,622,633,183	63,742,903,035
Jawa Tengah, Jawa Timur, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur dan Sulawesi	7,714,569,975	7,290,992,067
Jumlah	87,490,338,090	86,696,061,490
Eliminasi	(6,313,134,056)	(6,833,337,722)
Jumlah Aktiva Segmen	81,177,204,034	79,862,723,768
Pengeluaran Barang Modal :		
Sumatera Utara	165,822,005	100,759,700
Sumatera Barat, Sumatera Selatan	1,256,895,332	249,120,990
Jawa Barat, DKI Jakarta, Banten, Kalimantan Barat	1,465,503,040	3,259,437,468
Jawa Tengah, Jawa Timur, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur dan Sulawesi	10,197,906	489,123,718
Jumlah Pengeluaran Barang Modal	2,898,418,283	4,098,441,876